



# Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar

Anwar Ramli<sup>1</sup>, Rahmatullah<sup>2</sup>, Inanna<sup>3</sup>, Taslim Dangnga<sup>4</sup>  
<sup>1,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar  
<sup>2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This paper aims to provide understanding to students of the Teacher Certification Program (PPG) on the importance of developing learning media as an effort to improve the process and quality of learning in schools. This training was carried out in the form of instructional media training that lasted for two days starting on August 4-5 2018. The material presented in this training consisted of two main themes, the basic concepts of learning media and the practical exercises in developing a learning media. This training involved 14 students of Teacher Certification Program in the Economic Education Study Program at Universitas Negeri Makassar. The material delivery method of the training consists of the lecturing, question and answer session, discussion and drill.

**Keywords:** learning media, student of teacher certification program

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut berdampak pada kegiatan pengajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini guru yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran merupakan fasilitator yang membantu siswa memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, dibutuhkan peran guru yang lebih inovatif agar siswa mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran dapat terkait dengan strategi, metode materi, dan media pembelajaran.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang sangat besar perannya dalam meningkatkan kompetensi siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran. Artinya, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses

belajar mengajar tidak dapat terjadi. Karena media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran maka penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi (2013) bahwa multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Musfiqon (2012), media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Hamdani (2011), media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Menurut Gerlach & Ely (Musfiqon, 2012), pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit media adalah berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Arti luas media, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Menurut AECT (Association for Educational Communications Technology) yang merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dan komunikasi, bahwa media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses menyalurkan informasi.

Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang menjadi penghubung antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran menurut Hamalik (Arsyad, 2002) dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga mendukung tercapainya kompetensi siswa termasuk dalam mata pelajaran ekonomi.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Materi pelajaran ekonomi merupakan materi yang wajib dipelajari oleh siswa baik ditingkat SMP maupun SMA. Materi ekonomi didominasi oleh materi yang bersifat teori sehingga membutuhkan teknik menghafal. Kondisi demikian terkesan membosankan dan menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini tentu sangat berbeda jika materi ekonomi disajikan pada media pembelajaran yang menarik. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas guru yang mumpuni dalam mengembangkan media interaktif sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Guru yang menjadi target dalam pelatihan ini adalah calon guru ekonomi yang mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG) angkatan VI Program studi pendidikan ekonomi UNM tahun 2018. Hal ini sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan dan pengalaman baru kepada calon guru tersebut sehingga dapat diimplenetasikan dalam proses belajar mengajar disekolah.

Salah satu media pembelajaran yang penting untuk di tawarkan sebagai solusi adalah program Prezi. Program ini dirancang untuk menciptakan animasi dan konten multimedia. Desain program hadir secara konsisten di seluruh desktop dan beberapa perangkat, termasuk tablet, dan smart phone. Sehingga jika pembuatan multimedia pembelajaran ekonomi didesain menarik untuk pembelajaran maka akan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Program Prezi mempunyai banyak fungsi seperti pembuatan animasi objek, membuat presentasi, animasi iklan, game, pendukung aplikasi halaman web, hingga dapat digunakan dalam pembuatan film animasi. Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

Dari uraian tersebut, maka media pembelajaran interaktif berbasis multimedia dengan menggunakan program Prezi memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Para calon guru/guru ekonomi dapat mengembangkan materi pelajarannya dengan desain yang menarik, sehingga dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan maksimal.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka dalam kegiatan pengabdian ini digunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek/drill. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang

pentingnya Media pembelajaran berbasis multimedia termasuk pemahaman tentang program prezi. Metode diskusi dilakukan untuk mendapatkan feed back dari para calon guru terkait dengan pembahasan materi yang belum jelas. Metode praktek/drill digunakan untuk memberikan kesempatan kepada para calon guru untuk mengimplementasikan secara langsung materi yang telah diperoleh melalui kegiatan latihan atau praktek membuat media pembelajaran berbasis multimedia.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *A. Evaluasi dan Hasil yang Dicapai*

Untuk mengukur dan mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka dilakukan simulasi pembuatan media pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus mengetahui sejauh mana caon guru peserta PPG telah mengetahui cara pembuatan media pembelajaran. Selain itu, juga diberikan kesempatan kepada calon guru mahasiswa PPG untuk mengemukakan/menampilkan media pembelajaran yang telah dibuat. Sebelum mengakhiri materi, juga diberikan format identifikasi masalah yang dihadapi calon guru mahasiswa PPG dalam pembuatan media pembelajaran, hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data mengenai kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa PPG dalam pembuatan media prezi sebagai salah satu media pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk mengukur keefektifan dari kegiatan ini maka diadakan evaluasi yang dilakukan bersamaan pada saat proses kegiatan pelatihan berlangsung, yakni dengan cara melakukan pengamatan langsung. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keaktifan dan partisipasi aktif peserta, kedisiplinan, antusias dan motivasi peserta. Sedangkan evaluasi pada akhir kegiatan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa peserta PPG dalam membuat media pembelajaran prezi. Adapun indikator yang dijadikan tolok-ukur penilaian/ evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah: (1) kemampuan peserta memahami materi yang diberikan, (2) kemampuan peserta pelatihan di dalam membuat media pembelajaran prezi (3) kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dikemukakan hasilnya sebagai berikut: Peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa PPG Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat memahami dan menguasai materi yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Pada umumnya mahasiswa PPG telah memahami dan menguasai konsep dasar tentang perkembangan multimedia dan karakteristiknya untuk



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

keperluan pendidikan, aplikasi multimedia dalam pendidikan, multimedia interaktif dalam pembelajaran, teknologi multimedia berbasis computer, membuat teks, grafik, audio, video, animasi dalam multimedia berbasis computer, mendesain media pembelajaran dengan program prezi, dan langkah-langkah pembuatan prezi. Hal itu didasarkan pada penyelesaian tugas latihan membuat program prezi yang diberikan oleh instruktur dan partisipasi peserta di dalam mengikuti latihan pembuatan media pembelajaran menunjukkan 80% dari mahasiswa peserta PPG yang mengikuti pelatihan sudah mampu membuat rancangan awal media prezi. Sedangkan sisanya 20% masih perlu bimbingan tambahan.

Meskipun demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti pelatihan ini para peserta dapat memahami dan menguasai materi pembuatan media pembelajaran. Di samping itu, mahasiswa PPG pendidikan ekonomi telah memiliki keterampilan membuat media pembelajaran dengan program prezi meskipun sifatnya masih sederhana.

#### *B. Motivasi Peserta*

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi dan antusias peserta mengikuti pelatihan, yakni: kehadiran, kedisiplinan, perhatian, partisipasi peserta mengikuti pelatihan dan kesungguhannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemateri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (a) seluruh peserta hadir tepat waktu (sesuai jadwal) yang telah ditetapkan, (b) selama kegiatan berlangsung antusias peserta sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan tampilnya beberapa mahasiswa calon guru yang bertanya langsung kepada pemateri setelah materi disajikan, (c) pada umumnya peserta memiliki motivasi tinggi mengikuti pelatihan dan tidak meninggalkan ruangan selama proses pelatihan berlangsung, (d) Partisipasi peserta juga dapat dilihat dari peran serta aktif mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Umumnya peserta terlibat langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pun memberikan tanggapan pada saat diskusi dan tanya jawab, (e) Motivasi peserta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur juga sangat tinggi. Peserta pelatihan dapat membuat media pembelajaran prezi dan peserta senantiasa meminta bimbingan langsung dari instruktur (pemateri) jika ada hal-hal yang kurang jelas atau belum dipahami.

#### *C. Faktor Penunjang*

Faktor-faktor penunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Bantuan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
2. Adanya kerjasama dari mahasiswa PPG Pendidikan Ekonomi yang telah bersedia mengikuti pelatihan

secara disiplin dan penuh tanggung jawab atas dasar kesadaran tentang pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan seperti ini.

Selain faktor penunjang, terdapat faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan PPL di sekolah yang harus diikuti oleh mahasiswa PPG.
2. Waktu yang dibutuhkan untuk penyajian materi dan diskusi kelompok relatif terbatas.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Pemahaman dan penguasaan materi tentang media pembelajaran bagi peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dibanding sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi proses yang dilakukan terhadap peserta pelatihan dan hasil simulasi pelatihan pembuatan media pembelajaran prezi.
2. Peserta pelatihan sudah memiliki keterampilan dan kemampuan membuat media pembelajaran prezi secara sederhana. Hal itu dapat dilihat dari keberhasilan peserta menyelesaikan tugas yang diberikan pemateri baik dalam bentuk individu maupun kelompok.
3. Peserta memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses kegiatan pelatihan, di mana peserta selalu disiplin, antusias dalam mengikuti penyajian materi, berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan, baik pada sesi tanya jawab maupun pada sesi diskusi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Makassar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Usman. 2002. Basyiruddin, Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers,
- Chandra K., Ian. 2009. Desain Kreatif dengan CorelDRAW X4, Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran - Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: REFERENSI (GPS Press Group).
- Munir. 2012. MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli. 2012. Pengertian Media Menurut Para Ahli, Jakarta: Andi Offset.